

**PEMBINGKAIAN BERITA PERNYATAAN GUBERNUR DKI
JAKARTA TERHADAP PEMERKOSAAN DI ANGKUTAN KOTA
PADA SITUS BERITA ONLINE KOMPAS.COM DAN
TEMPOINTERAKTIF.COM**

(Studi Analisis Framing Pemberitaan Pernyataan Gubernur DKI Jakarta, Fauzi Bowo,
Terhadap Pemerksaan di Angkutan Kota D-02 DKI Jakarta Pada Situs Berita Online
Kompas.com dan Tempointeraktif.com)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Ilmu Komunikasi Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
UPN Veteran Jawa Timur



OLEH :

FUNANTEAS
NPM. 0743010196

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
2011**

K A T A P E N G A N T A R

Alhamdulillahirabbil ‘aalam, segala puji syukur bagi Allah SWT semata, kedamaian dan kesejahteraan dari-Nya semoga tercurah bagi Rasulullah SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya. Penghargaan tinggi bagi penulis sehingga skripsi berjudul PEMBINGKAIAN BERITA PERNYATAAN GUBERNUR DKI JAKARTA TERHADAP PEMERKOSAAN DI ANGKUTAN KOTA PADA SITUS BERITA ONLINE KOMPAS.COM DAN TEMPOINTERAKTIF.COM “ (Studi Analisis Framing Pemberitaan Pernyataan Gubernur DKI Jakarta, Fauzi Bowo, Terhadap Pemerksaan di Angkutan Kota D-02 DKI Jakarta Pada Situs Berita Online Kompas.com dan Tempointeraktif.com) dapat peneliti susun dan selesaikan guna memenuhi persyaratan penyelesaian Pendidikan Strata Satu (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), UPN “Veteran” Jawa Timur.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Prof. DR. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor UPN “Veteran” Jatim.
2. Dra.Ec.Hj. Suparwati, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UPN “Veteran” Jatim.
3. Dra. Sumardijati, Msi, sebagai wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, yang telah sangat membantuku dalam dukungan moril. Like my mother, makasih ibu.
4. Juwito, S.Sos, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UPN “Veteran” Jawa Timur dan dosen pembimbing (Thanks for providing with an invaluable education in the art of communication’s science, while guiding me in the creation of a minithesis that I’ll always be proud of)

5. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi maupun Staff Karyawan FISIP hingga UPN “Veteran” Jatim keseluruhan (Thanks all for keeping our campus).
6. My Parents n my little bro, Ridar.. (Tak tau harus berkata apa, yang jelas terima kasih telah tulus memberiku motivasi dan doa.).
7. Kokoro no tomo, Bagus Setijanto.. (thank u so much, thank u for ur love to keep me survive, I love u, my Dear)
8. My beloved “Stress Family” (New Mommy Retno Susanti as “Mbak yu”, Doddy Bagus si Luthu as “Anjing”,my motivator Bayu Hardiyanto as “ Babi”, my EX-Fitriyan Anggraini as “Pateme” and her devil couple but cuty angel for me, si Ajeng Ariestyanti alias Vella Tjur Wati)
9. The Unpredictable person who really help me with support, thank you for everything
10. Seluruh pihak yang tak dapat disebutkan atas keterbatasan halaman ini (You’ve no idea how much I appreciate each of you. However, thanks a bunch!).

Dengan penuh kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran selalu diharapkan demi tercapainya hal terbaik dari skripsi ini. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat sekaligus menambah pengetahuan bagi berbagai pihak. Semoga Allah SWT senantiasa memudahkan dan melapangkan upaya kita dalam menjalankan kehidupan. Amin Yaa Robb...

Surabaya, 13 Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kegunaan Penelitian	11
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Jurnalisme Online Sebagai Media Massa	12
2.1.2 Situs Berita Online	14
2.1.3 Ideologi Media	19
2.1.4 Berita Sebagai Hasil Konstruksi Realitas	20
2.1.5 Kriteria Umum Nilai Berita	22
2.1.6 Teori Agenda Setting	24
2.1.7 Sistem Pengendalian Sosial	26
2.1.8 Analisis Framing	27
2.1.9 Proses Framing Robert N. Entman	29
2.1.10 Perangkat Framing Robert N. Entman	30

2.2 Kerangka Berpikir	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Subyek dan Obyek Penelitian	36
3.2 Unit Analisa	36
3.3 Populasi dan Korpus	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	40
3.5 Teknik Analisa Data	41
3.6 Tahapan-Tahapan Analisis Framing	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	44
4.1.1 Sejarah kompas.com	44
4.1.2 Sejarah tempointeraktif.com	50
4.2 Penyajian Data	51
4.3 Analisis Framing Berita kompas.com dan tempointeraktif.com	52
4.3.1 Berita Pada Situs Berita Online kompas.com	52
4.3.2 Berita Pada Situs Berita Online tempointeraktif.com	66
4.4 Frame kompas.com dan tempointeraktif.com	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	90

ABSTRAK

FUNANTEAS.0743010196. PEMBINGKAIAN BERITA PERNYATAAN GUBERNUR DKI JAKARTA TERHADAP PEMERKOSAAN DI ANGKUTAN KOTA PADA SITUS BERITA ONLINE KOMPAS.COM DAN TEMPOINTERAKTIF.COM. (Studi Analisis Framing Pemberitaan Pernyataan Gubernur DKI Jakarta Terhadap Pemerksaan di Angkutan Kota Pada Situs Berita Online kompas.com dan tempointeraktif.com).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana situs berita online kompas.com dan tempointeraktif.com dalam membingkai pemberitaan pernyataan Gubernur DKI Jakarta terhadap pemerksaan di angkutan kota.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis framing dengan metode penelitian kualitatif. Perangkat framing yang digunakan adalah milik Robert N. Entman yang terdiri dari empat elemen yakni problems identification, causal interpretation, moral evaluation, dan treatment recommendation.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam seputar pernyataan Gubernur DKI Jakarta, Fauzi Bowo, terhadap pemerksaan di angkutan kota, memiliki perspektif yang berbeda antara kompas.com dan tempointeraktif.com. Situs berita online kompas.com lebih menekankan isu pernyataan Gubernur DKI Jakarta kea rah bahwa pemerksaan bukan disebabkan karena rok mini. Sedangkan tempointeraktif.com menekankan bahwa pernyataan Gubernur DKI Jakarta mengenai rok mini merupakan suatu himbauan.

ABSTRACT

FUNANTEAS.0743010196. Framing NEWS JAKARTA DECLARATION OF GOVERNORS OF RAPE IN THE CITY TRANSPORT NEWS SITES AND ONLINE KOMPAS.COM TEMPOINTERAKTIF.COM. (Study Framing Analysis of Coverage Statement Jakarta Governor Against Rape in the City Transport On Site Online News and tempointeraktif.com kompas.com).

The purpose of this study was to determine how online news sites and tempointeraktif.com kompas.com in framing the news statement Jakarta governor against rape in urban transportation.

This study uses framing analysis techniques with qualitative research methods. Framing device used was owned by Robert N. Entman which consists of four elements, namely the identification problems, causal interpretation, moral evaluation, and treatment recommendation.

The results of this study indicate that the statement about the Governor of Jakarta, Fauzi Bowo, against rape in city transportation, have a different perspektif between kompas.com and tempointeraktif.com. Online news sites more emphasis kompas.com Jakarta Governor issues statement towards that rape is not caused by a mini skirt. While tempointeraktif.com emphasized that the statement regarding the Governor of Jakarta mini skirt is an appeal.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media massa merupakan salah satu sarana pemenuhan kebutuhan akan informasi bagi masyarakat. Definisi media massa terbagi dalam dua macam, yaitu pers dalam arti sempit dan pers dalam arti luas. Pers dalam arti sempit meliputi media cetak, sedangkan pers dalam arti luas mencakup media cetak dan media elektronik. (Rahmadi dalam Eriyanto, 2002:35). Pers memiliki empat fungsi khusus, yaitu fungsi memberikan informasi, membidik, menghibur dan mempengaruhi, serta media massa berfungsi sebagai social control. Dari sini bisa kita lihat bahwa media massa memiliki peranan yang penting dalam kehidupan masyarakat, baik dari segi moral, sosial, dan pengetahuan yang dimiliki masyarakat.

Masyarakat mengharapkan bahwa media massa dapat menjadi sumber informasi yang dapat dipercaya dan dapat menjadi salah satu sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, baik yang bersifat moral, politik, dan sosial. Maka tidak salah lagi bila ada pernyataan yang menyebutkan bahwa media telah menjadi sumber dominan, bukan saja bagi individu untuk memperoleh gambaran dan citra realitas sosial, tetapi juga bagi masyarakat dan kelompok secara kolektif. Media menyuguhkan nilai-nilai dan penilaian normatif yang dibaurkan dengan berita dan hiburan. (Mc Quail, 1994:3).

Seperti yang telah disepakati oleh Althusser dan Gramscel, bahwa media massa bukan sesuatu yang bebas, independen, tetapi memiliki keterkaitan dengan realitas sosial, ada berbagai kepentingan yang bermain dalam media massa, maka media massa tidak mungkin berdiri statis di tengah-tengah, dia akan bergerak dinamis diantara pusaran-pusaran kepentingan yang sedang bermain (Sobur, 2006:30). Lebih dari itu, penyampaian dari sebuah berita ternyata menyimpan subyektivitas penulis. Berbeda dengan kalangan tertentu yang memahami betul gerak pers. Mereka akan menilai lebih dalam terhadap pemberitaan, yaitu dalam setiap penulisan berita menyimpan ideologi atau latar belakang seorang penulis. Penulis akan memasukkan ide-ide mereka dalam analisis terhadap data-data yang diperoleh di lapangan. (<http://www.oke.or.id/tutorial/kapita.doc>) diakses pada 27 September 2011 pukul 10:56.

Hampir sama dengan pernyataan di atas, maka untuk membuat berita menjadi lebih menarik atau mampu mempengaruhi khalayak, maka media akan melakukan penonjolan-penonjolan atau penghilangan bagian-bagian tertentu dan memutuskan fakta mana yang akan diambil berdasarkan cara pandang atau perspektif media dan wartawan berita itu sendiri (Sobur, 2006:162). Hal ini berlaku untuk semua jenis media, termasuk media baru yang berkembang dengan cepat belakangan ini yaitu internet. Sejarah media massa memperlihatkan bahwa sebuah teknologi baru tidak pernah menghilangkan teknologi lama, namun mensubstitusinya. Radio tidak menggantikan surat kabar, namun menjadi suatu alternatif, menciptakan sebuah kerajaan dan khalayak baru. Sama halnya dengan kehadiran media online khususnya jurnalisme online tidak akan bisa menggantikan sepenuhnya bentuk-bentuk media lama, namun meningkatkan

intensitasnya dengan menggabungkan fungsi-fungsi dari teknologi internet dengan media tradisional (Santana, 2005:135). Di Indonesia, walaupun internet dikenali sebagai media yang relatif baru, namun sudah bisa disebut sebagai media versi ke-4, di samping tiga media tradisional yang sudah hadir sebelumnya, yaitu media cetak, radio, dan televisi. Internet adalah teknologi yang baru yang bisa mengadakan perubahan radikal dalam area informasi dan komunikasi, maka terciptalah apa yang kita sebut dengan media online. Media online adalah media massa yang dapat kita temukan di internet. Sebagai media massa, media online juga menggunakan kaidah-kaidah jurnalistik dalam sistem kerja mereka. Media online adalah sebuah media yang mampu menampung segala macam bentuk atau format dari media lama, yaitu dalam bentuk teks, gambar, audio, dan video yang kemudian disajikan kepada khalayak dalam bentuk berita yang singkat, padat, dan lengkap. Media online dengan konten berita yang biasa disebut situs berita online adalah salah satu sarana agar sebuah organisasi berita dapat menampilkan dan mendistribusikan isinya kepada masyarakat secara langsung yang terbagi berdasarkan keadaan geografis atau perbedaan ketertarikan (Stoval, 2005:124).

Sama seperti media massa lainnya, peristiwa atau isu yang dimunculkan sebagai sebuah berita pada media online yaitu situs berita online juga tidak dipilih dengan acak, namun tentu saja peristiwa-peristiwa yang memiliki nilai berita (news value). Berita yang memiliki nilai berita paling tinggi, semakin besar kemungkinannya untuk dijadikan headline, sebaliknya berita yang lebih rendah nilai beritanya akan semakin kecil kesempatannya untuk menjadi headline. Dari segi sifatnya, ada kemiripan antara situs berita online dengan media elektronik seperti radio dan televisi. Mereka selalu dituntut untuk menyajikan

berita yang paling up to date secepat mungkin. Situs berita online tidak harus menunggu hingga seluruh data terkumpul, walaupun hanya sedikit biasanya langsung dilaporkan. Jika ada perkembangan baru mengenai peristiwa tersebut, maka akan dilaporkan kembali. Demikian seterusnya, oleh karena itu aturan penulisan di dalam situs berita online cenderung lebih bebas, tidak terllau terpaku pada kaidah-kaidah bahasa dan jurnalistik yang berlaku umum, jadi intinya bahasa digunakan pada situs berita online haruslah singkat, padat, dan menarik (jonru.multiply.com/journal/item128) diakses pada tanggal 27 September 2011 pukul 11:33 WIB. Penulisan berita pada situs berita online tentu saja berbeda dengan media massa cetak atau elektronik lainnya. Menulis berita pada situs berita online diikiuti dengan mengentry data atau informasi, up-load dan deadline berita yang didapatkan jauh lebih cepat daripada media lain yang mungkn berusia satu hari atau mungkin dalam hitungan jam. Sedangkan berita pada media ini hanya berusia menit atau bahkan detik. Meskipun demikian, jurnalisme online yang mereka gunakan tetaplah penerapan jurnlistik pada umummmnya atau menganalisa fakta-fakta dan kejadian yang benar-benar terjadi dipilih dan disusun oleh reporter, penulis, dan editor, untuk menceritakan sebuah kejadian atau peristiwa berdasarkan sudut pandang utamanya (Hadi, 2006:36). Dari sini lah peneliti tertarik untuk meneliti mengenai frame yang digunakan oleh media massa khususnya situs berita online pada pemberitaan pernyataan Gubernur DKI Jakarta terhadap pemerkosaan di angkutan kota D-02 DKI Jakarta, pada 1 September 2011.

Perlu diingat lagi bahwa media bukanlah saluran yang bebas. Media juga berlaku sebagai subyek yang mengkonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan

dan pemihakannya. Tentu saja penonjolan-penonjolan pada aspek-aspek tertentu dari peristiwa yang sama akan berbeda pula. Pada penelitian ini, situs berita online yang digunakan sebagai objek penelitian adalah kompas.com dan tempointeraktif.com. karena kedua situs ini sudah dikenal oleh pengguna internet sebagai situs berita yang selalu menyajikan dan meng up-date berita teraktual dalam waktu yang cepat. Selain itu karena memang terdapat perbedaan yang cukup besar antara kompas.com dengan tempointeraktif.com dalam memberitakan peristiwa pernyataan Gubernur DKI Jakarta terhadap perkosaan di angkutan kota D-02. Membandingkan kedua situs berita online tersebut, peneliti berharap dapat mengetahui perbedaan pemberitaan yang dilakukan oleh kedua media yang telah dipilih, hal ini berdasarkan pernyataan bahwa tidak ada satupun media yang memiliki sikap independensi dan objektivitas yang absolut. Hal tersebut menunjukkan bahwa di balik jubah kebesaran independensi dan objektivitas, seorang jurnalis menyimpan paradoks, tragedi dan bahkan ironi (Eriyanto, 2005:v).

Sepanjang September 2011 kompas.com memuat 9 berita yang berkaitan dengan pernyataan Gubernur DKI Jakarta terhadap perkosaan di angkutan kota D-02 dan 12 berita yang dimuat oleh tempointeraktif.com.

Dari pemberitaan kompas.com dan tempointeraktif.com, dapat dilihat bahwa realitas yang sama dikonstruksikan berbeda oleh media. Pemberitaan peristiwa tersebut tidak serta satu pandangan, karena dalam konstruksi realitas yang dibangun oleh situs berita online kompas.com berbeda dengan tempo.com. kompas.com lebih menekankan bahwa pernyataan Gubernur DKI Jakarta, Fauzi Bowo, yang mengatakan “Bayangkan saja kalau orang naik mikrolet duduknya

pakai rok mini, kan agak gerah juga. Sama kayak orang naik motor, pakai celana pendek ketat lagi, itu yang di belakangnya bisa goyang-goyang” adalah salah. Terjadinya perkosaan tersebut bukan disebabkan oleh pakaian yang dikenakan korban, melainkan moral dari pelaku pemerkosanya, sehingga pernyataan seperti itu dianggap melecehkan kaum wanita dan menyudutkan korban, yang tidak sepatutnya diucapkan oleh seorang Gubernur. Sementara itu berbeda dengan tempo.com yang lebih memandang bahwa pernyataan Fauzi Bowo merupakan himbauan kepada masyarakat terutama kaum perempuan, yang kerap menjadi sasaran tindak kejahatan, agar lebih berhati-hati, dengan menjaga penampilan, baik pakaian maupun perhiasan, sehingga tidak mengundang seseorang untuk berbuat kriminal terhadapnya.

17 September 2011 pukul 16:23 WIB, kompas.com merilis berita dengan judul “Pemukosaan Tidak Karena Rok Mini”. Komisioner Nasional Perempuan memberikan pernyataan tegas sebagai wujud respon pernyataan Gubernur DKI Jakarta, Fauzi Bowo, yang melarang perempuan mengenakan rok mini di kendaraan umum, agar tidak terjadi perkosaan dan pelecehan seksual.

Pada 18 Agustus 2011 pukul 14:20 WIB, kembali kompas.com merilis berita dengan judul “Tentang Perkosaan, Unjuk Rasa Pakai Rok Mini”. Sejumlah aktivis perempuan dari beberapa daerah berencana akan mengadakan aksi di Bundaran Hotel Indonesia, Jakarta, pada Minggu 18 September 2011, dengan mengenakan kostum rok mini dan celana pendek hot pants. Aksi ini dilakukan sebagai bentuk protes bahwa tragedi perkosaan bukan karena faktor pakaian yang dikenakan perempuan, seperti yang diucapkan oleh Gubernur DKI Jakarta, Fauzi Bowo.

Berbeda dengan tempointeraktif.com pada 16 September pukul 16:06 WIB dengan judul “ Kata Foke, ‘Jangan Pakai Rok Mini di Angkot’ ”. Berita tersebut memuat himbauan kepada kaum hawa agar mereka berhati-hati sekaligus melakukan upaya pencegahan saat menggunakan jasa angkutan umum, pencegahan yang dimaksud adalah tidak mengenakan pakaian yang mengundang dan perhiasan yang berlebihan.

17 September 2011 pukul 12:57 WIB, tempointeraktif.com kembali memuat berita “ Soal Rok Mini, Foke Dianggap Melakukan Kekerasan Verbal ”. Paragraf pertama dalam berita tersebut adalah “ TEMPO Interaktif, Jakarta - Komisioner Komisi Nasional Anti-Kekerasan Terhadap Perempuan (Komnas Perempuan) Neng Dara Affiah mengecam komentar Gubernur DKI Jakarta Fauzi Bowo soal maraknya aksi pelecehan dan pemerkosaan yang terjadi didalam angkutan umum. Gubernur yang biasa disapa Foke ini malah menyalahkan perempuan yang rok mini. “, yang kemudian disambung pada paragraf kedua yaitu “Dalam pernyataannya, Foke--demikian Gubernur DKI Jakarta ini biasa disapa--menyarankan agar mereka berhati-hati sekaligus melakukan upaya pencegahan saat menggunakan jasa angkutan. "Bayangkan saja kalau orang naik mikrolet duduknya pakai rok mini, kan agak gerah juga. Sama kayak orang naik motor, pakai celana pendek ketat lagi, itu yang di belakangnya bisa goyang-goyang," katanya sembari bercanda.” dan dipertegas lagi pada paragraf ketiga yang meyakinkan khalayak bahwa pernyataan Fauzi Bowo bukan bermaksud menyalahkan wanita yang mengenakan rok mini, melalui kalimat “Pencegahan yang dimaksud Foke adalah tidak menggunakan pakaian "mengundang" dan perhiasan yang berlebihan.”.

Pada saat Fauzi Bowo menuai protes dari masyarakat akibat terjadinya pemaknaan ganda dari pernyataannya kepada publik mengenai perkosaan di angkot D-02, salah satu anggota Komnas Perempuan yang diwawancarai oleh Tempo, Sabtu 17 September 2011, mengatakan bahwa, “Daripada Foke sibuk menyalahkan perempuan dan kemudian meminta maaf, kata Dara, sebaiknya Foke lebih fokus membenahi pemerintahannya dalam hal keamanan di angkutan umum. Justru yang dilakukan Foke seharusnya berjanji memberi jaminan keamanan kepada publik khususnya perempuan,”. tempo.com memberitakan “ Sopir Angkot Wajib Memiliki Identitas”. Itu merupakan tanggapan Gubernur DKI Jakarta dalam menyelesaikan, menanggulangi, serta memenuhi tuntutan masyarakat, agar tidak terulang kembali perkosaan, maupun tindak kriminal di angkutan umum.

18 September 2011 pukul 12:59 WIB, tempointeraktif.com dengan judul “ Gara-Gara Rok Mini, Fauzi Bowo Minta Maaf ”. Isi berita tersebut memuat bahwa Fauzi Bowo meluruskan simpang siur berita rok mini dan perkosaan, serta meminta maaf kepada masyarakat sehingga membuat salah tafsir pernyataannya yang ia sampaikan pada Jumat 16 September 2011 di Balai Kota. tempointeraktif.com juga menuliskan kutipan ucapan Fauzi Bowo, yang mengatakan bahwa, “Saya justru mengutuk aksi pemerkosaan tersebut dan minta pelakunya dihukum seberat-beratnya.”.

Perbedaan media dalam mengungkapkan suatu peristiwa (realitas) dapat diketahui oleh peneliti dengan menggunakan metode analisa framing sebagai metode penelitiannya. Alasannya adalah karena dalam perspektif komunikasi, analisa framing dipakai untuk membedah cara-cara media dalam mengkonstruksi fakta. Analisa ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke

dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai dengan perspektifnya. Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya yang menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut (Nugroho, Eriyanto Surdiasis dalam Sobur, 2006:162).

Analisis framing merupakan analisis untuk mengkaji pembingkai realitas (peristiwa, individu, kelompok, dan lain-lain) yang dilakukan oleh media. Pembingkain tersebut merupakan konstruksi yang artinya realitas dimaknai dan direkonstruksi dengan makna dan cara tertentu. Framing digunakan media untuk menonjolkan atau memberikan pemaknaan aspek tertentu sesuai dengan kepentingan media. Akibatnya, hanya bagian tertentu saja yang lebih bermakna, lebih diperhatikan, dianggap penting, dan lebih mengena dalam pikiran khalayak (Kriyantono, 2006:252).

Dalam praktiknya, media membingkai berita dengan menyeleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain, dan menonjolkan aspek dari isu tersebut dengan menggunakan berbagai strategi wacana penempatan yang mencolok (menempatkan di headline depan atau bagian belakang), pengulangan, pemakaian grafis untuk mendukung atau memperkuat penonjolan, pemakaian label tertentu, ketika menggambarkan orang-peristiwa yang diberitakan, asosiasi terhadap simbol budaya, generalisasi, simplifikasi, dan lain-lain. Semua aspek itu dipakai untuk membuat dimensi tertentu dari konstruksi berita menjadi lebih bermakna dan diingat oleh khalayak (Entman dalam Eriyanto, 2002:186).

Terdapat beberapa model framing dalam penelitian, peneliti memilih untuk menggunakan model penelitian milik Robert N. Entman. Model ini digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan penonjolan aspek tertentu dari realitas oleh media. Framing dapat dipandang sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas, sehingga isu tertentu mendapatka alokasi lebih besar daripada isu yang lain. Konsepsi Entman, framing pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan (Eriyanto, 2002:186).

Robert N. Entman melihat pembingkaihan berita dalam dua dimensi besar, yakni seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas / isu. Penonjolan adalah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, berarti atau lebih diingat oleh khalayak. Realitas yang disajikan secara menonjol atau mencolok mempunyai kemungkinan lebih besar untuk diperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas.

Subyek dari penelitian ini adalah situs berita online kompas.com dan tempointeraktif.com. sedangkan objek dari penelitian ini adalah berita tentang pernyataan Gubernur DKI Jakarta terhadap perkosaan di angkutan kota D-02.

Berdasarkan Google AdPlanner, kompas.com menembus 1000 situs terpopuler di dunia pada April 2010, dan tempointeraktif.com mendapat peringkat ke 83 dengan jumlah pengunjung 3.686.392 pada bulan Maret 2011, menurut viunk.com, yaitu suatu web directory dan website checker yang menyediakan layanan identitas domain, laporan SEO, popularitas jaringan dan perkiraan lalu lintas domain. Kedua situs ini memiliki struktur keredaksian yang lengkap

layaknya media cetak konvensional. Kompas.com dan tempointeraktif.com tidak secara online berdiri sendiri, melainkan sama-sama juga memiliki media cetak yang konvensional.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana pembingkai berita pernyataan Gubernur DKI Jakarta terhadap pemerkosaan di angkutan kota D-02 pada situs berita online kompas.com dan tempointeraktif.com?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana situs berita online kompas.com dan tempointeraktif.com dalam membingkai pemberitaan pernyataan Gubernur DKI Jakarta terhadap pemerkosaan di angkutan kota D-02.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi khususnya mengenai analisis teks media, yaitu analisis framing dan kegunaannya untuk melihat bagaimana institusi media membingkai realitas kehidupan berdasarkan kepentingannya.

2. Secara praktis dapat menambah wawasan dan cara pandang khalayak dalam melihat keberpihakan serta kepentingan media dalam

penggambaran serta penyajian sebuah peristiwa, selain itu juga sebagai referensi bagi pihak-pihak yang tertarik dalam kajian masalah yang sama.